

ABSTRAK

Moch Saiful Farouq (1940110132), Konseling Keluarga pada Craving Pengguna Narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Sayung Demak.

Korban penyalahgunaan narkoba memiliki permasalahan yang terdapat pada dukungan sosial keluarga yang rendah. Para korban penyalahgunaan narkoba kurang diperhatikan oleh keluarganya, bentuk dari rendahnya dukungan sosial keluarga berupa kurangnya perhatian, semangat atau motivasi untuk sembuh, rasa penerimaan, dan pengakuan sedangkan dukungan keluarga sangat dibutuhkan karena pihak yayasan atau lembaga rehabilitasi tentu tidak dapat memulihkan kondisi korban penyalahgunaan narkoba tanpa bantuan dari pihak lain khususnya keluarga sebagai unit sosial yang paling dekat dengan individu. Maka dari itu Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak melakukan upaya guna membantu klien untuk meningkatkan dukungan keluarga dengan melakukan konseling keluarga. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan konseling keluarga dalam meningkatkan dukungan sosial korban penyalahgunaan Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak.

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui Konseling Keluarga pada Craving Pengguna Narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Sayung Demak difokuskan pada dua pokok permasalahan; 1) Bagaimana pelaksanaan Konseling Keluarga pada Craving Pengguna Narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Sayung Demak, 2) bagaimana Hasil pelaksanaan Proses Konseling Keluarga Pada Craving Pengguna Narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Sayung Demak.

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data dan menguji keabsahan data yang diperoleh menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (penarikan kesimpulan).

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa dalam proses konseling keluarga dilakukan dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut: 1) tahap perencanaan kegiatan, meliputi penetapan materi layanan, tujuan yang ingin dicapai, sasaran kegiatan, pemberi layanan, waktu dan tempat. 2) pelaksanaan kegiatan, meliputi pelaksanaan konseling individu kepada klien, pemanggilan keluarga klien, konselor dan pekerja sosial bertemu dengan keluarga untuk melaksanakan konseling keluarga. 3) evaluasi kegiatan, Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terjadi perubahan positif pada keluarga korban penyalahgunaan narkoba, perubahan sikap dan perilaku keluarga kepada klien yang meliputi rasa perhatian, pemberian semangat untuk sembuh, pengakuan, serta penerimaan dengan baik dari keluarga kepada klien serta perubahan positif lainnya. Perubahan tersebut menunjukkan adanya peningkatan dalam sikap dan perilaku keluarga kepada klien korban penyalahgunaan narkoba.

Kata Kunci: *Konseling Keluarga, Craving Narkoba, Panti Rehabilitasi Maunatul Mubarak*